**Educational Journal of Islamic Management (EJIM)**
Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

# Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Elnusa Petrofin Kota Sibolga

**Bella Syahfira Anggraini[1], Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd., M.Si.[2], Hadijah Sipahutar, S.H., M.M [3]**

[1]bellasyahfira06@gmail.com|Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
[2]yennisofiana@gmail.com | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
[3]hadijahsipahutar@gmail.com | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

**Histori Naskah:**
Diajukan : 07 / 11 / 2025
Disetujui : 10 / 11 / 2025
Dipublikasi : 18 / 11 / 2025

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan dan mengetahui kinerja keuangan PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga berdasarkan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat pendekatan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis rasio yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Return On Asset*. Rasio Likuiditas yaitu rasio lancar dan rasio kas. Hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya (*time series*). Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga tahun 2018 – 2022 dengan *return on equity* rata-rata sebesar 6,9 %, dan rata-rata *Return On Asset* sebesar 3,2 %, dengan kinerja yang baik. Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar selama 5 tahun (2018-2022) rata-rata sebesar 1,90 kali atau 190 %, dan rasio kas rata-rata sebesar 0,117 kali atau 11,7 %, jaminan aktiva lancar rata-rata sebesar 1,9 kali dan rata-rata jaminan kas terhadap hutang lancar sebesar 0,117 kali atau 11,7 %. Elemen rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang dianalisis dapat dikatakan cukup baik sehingga pengelolan sumber daya PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga dinilai cukup baik.

**Kata Kunci :** *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur berdiri dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Secara garis besar, keberhasilan suatu perusahaan sering sekali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan atau profitabilitas. Sedangkan likuiditas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek, yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti berusahaan tersebut likuid.

Dalam hal ini penulis hanya mengambil beberapa rasio untuk menganalisis *Return On Equity* dan *Return On Assets* sedangkan rasio likuiditas penulis menganalisis Rasio lancar (c*urrent ratio* dan Rasio Kas (c*ash ratio)*. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Rasio

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang janggka pendek Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. PT. Elnusa Petrofin yang bergerak dibidang jasa kontruksi dan supplier dan jasa lainnya seperti jasa angkutan, jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan, jasa perawatan fasilitas yang ada pada depot pertamina yang ada diwilayah Sumatera bagian Utara.

Mnurut hasil informasi dari kepala perwakilan Sibolga mengenai rasio lancar (*current ratio*) pada PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga pada tahun 2018-2020 untuk rasio lancar yang terlihat dari kas dan setara kas pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2021 sampai tahun 2022 menikat kembali dari tahun seblumnya.

Mengenai rasio kas (*Cash ratio*) pada PT. Elnusa Petrofin pada tahun 2018-2020 mengalami sedikit peningkatan yang terlihat dari asset lancar pada perusahaan ini terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2018 sebesar 5 % dari tahun sebelumnya, tahun 2020 kenaikan terjadi lagi sebesar 6% dibanding tahun 2019 dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 7 % dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 9 % dari tahun 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Elnusa Petrofin Sibolga.

## LANDASAN TEORI

Menurut Hery (2015 : 138) rasio keuangan merupakan "Suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan". Sedangkan menurut Harahap (2013 : 279) rasio keuangan adalah "Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Munawir 2015 : 28) jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

a) Rasio Likuiditas
b) Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)
c) Rasio Risiko Usaha Bank
d) Rasio Permodalan
e) Rasio Evisiensi Usaha

Sementara Jumingan ( 2013 : 51) jenis-jenis rasio keuangan adalah : "a) Likuiditas b) Solvabilitas atau Daya Ungkit c) Profitabilitas d) Aktivitas.

Dari jenis-jenis keuangan tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu: Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2014 : 80) menyatakan bahwa raio profitabilitas yaitu "Rasio untuk mengukur keefiktivitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperuleh dalam hubungan investasi".Sedangkan menurut Hery (2015 : 192) rasio profitabilitas merupakan "Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

dari aktivitas normal bisnisnya". Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan oprasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

Menurt Kasmir (2017 : 114) Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a) Profit Margin ( Profit Margin On Sales )
b) Return On invesment (ROI)
c) *Return On Equity* (ROE)
d) Laba Perlembar Saham
e) Rasio Pertumbuhan

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equiry* dan *Return on Asset*.

Menurut Kasmir (2013 : 197) menyatakkan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
d) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.;
e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.;
f) Dan tujuan lainnya;

Sedangkan Menurut Hery (2015 : 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara Keseluruhan adalah sebagai berikut:

a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total asset.
e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
f) Untuk mengukur marjin laba kotor atas penjualan bersih.
g) Untuk mengukur marjin laba oprasional atas penjualan bersih.
h) Untuk mengukur marjin laba bersih penjualan.

Berdasarkan teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Karna semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Menurut Kasmir (2015 : 115) mengatakan bahwa " Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri".

$$Return\ on\ Equity\ (\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \text{x } 100\%$$

Menurut Irham (2015 : 98) mengatakan bahwa: "ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki". Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On asset* yaitu :

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

$$Return\ on\ \ Assets\ (\text{ROA}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}\ \text{x}\ 100\%$$

Menurut Syamsuddin (2016 : 41) " Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia". Sedangkan menurut Hery (2015 : 149) rasio likuiditas adalah "Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya".

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajiban-kewajiban lancarnya.

Menurut Kasmir (2013 : 119) jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut : "a) Raio Lancar ( *Current Ratio* ), b) Rasio Cepat ( *Quick Ratio* ), c) Rasio Kas ( *Cash Ratio* ), d) Rasio Perputaran Kas". Sedangkan menurut Harahap (2015 : 34) jenis-jenis rasio likuiditas yaitu : "a) Rasio Lancar ( *Current Ratio* ), b) Rasio Cepat ( *Quick Ratio* ), c) Rasio Kas (*Cash Ratio* )". Selanjutnya menurut Irham Fahmi (2014 : 66) beberapa rasio likuiditas yaitu : "a) *Current Ratio*, b) *Quick Ratio*, c) *Net Working Capital Ratio* dan d) *Cash flow Likuidity Ratio".*

Dari Jenis-jenis rasio diatas ,penulis hanya menggunakan dua rasio, yaitu *current ratio* dan *Cash ratio.*

Menurut Hery (2015 : 151) tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu:

a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
e) Sebagai alat pencernaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode.

Dari penjelasan di atas tentang tujuan dari rasio likuiditas, penulis menyimpulkan bahwasanya apabila pelunasan kewajiban lancar perusahaan bias dilakukan dengan aktiva maupun kas, dan pembayaran pun harus sesuai dengan batas jatuh tempo yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir (2015 :, 72) *Current Ratio* adalah "Menunjukan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untu membayar utang-utang tersebut". Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$Current\ Asset = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}\ \text{x}\ 100\%$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar.

Menurut Sawir (2015 : 30) *Cash ratio* merupakan "Rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan cash asset yang dimilikinya". *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$Cash\ Ratio = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}\ \text{x}\ 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

**A Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan untuk membuat deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

**B Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan diselenggarakan di PT. Elnusa Petrofin. Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Janggi No. Kelurahan Pasar Belakang Sibolga. Waktu penelitian diawali bulan Oktober 2023. Selanjutnya melakukan persiapan penelitian dengan menyusun usulan skripsi sampai bulan Desember.

**C Populasi**

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian data sekunder tentang ratio profitabilitas dan aktivitas yang dianalisis dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba PT. Elnusa Petrofin selama 5 periode (2018-2022).

**D Sampel**

Mengingat Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui rasio profitabilitas dan aktivitas pada PT. Elnusa Petrofin , dengan menggunakan sampel laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba untuk 5 periode (2018-2022).

**E Jenis dan Sumber Data**

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa neraca dan laporan rugi laba PT. Elnusa Petrofin selama 5 tahun (2018-2022).

**F Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
   a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang menjadi faktor penelitian.
   b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan lrugi laba dan neraca 5 periode (2018-2022) yang dikeluarkan oleh PT. Elnusa Petrofin , data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan.

**G Teknik Analisis Data**

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data. Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji *t*).

## HASIL

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Elnusa Petrofin. Laporan keuangan yang penulis gunakan adalah dalam jangka 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai 2022. Kemudian data laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan kinerja keuangan yang baik maka investor tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan bergabung untuk membuat keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut analisis masing-masing rasio keuangan yang digunakan guna mengukur kinerja keuangan yaitu :

**a. Analisis Rasio Profitabilitas**

Keinginan dicapai suatu perusahaan adalah dengan memperoleh laba atau keuntugan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan. Besar keuntungan yang harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal utung saja. Adapun rasionya adalah sebagai berikut :

**1) *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak atau laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Adapun perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity\ = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal}}$$

**Tabel 4.1 Rasio *Return on Equity* PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga**

| Tahun | Laba Bersih | Modal Sendiri | ROE | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | 1,038,630 | 6,114,610 | 0,064 | - |
| 2019 | 1,270,530 | 8,953,330 | 0,067 | 0,040 |
| 2020 | 1,297,530 | 8,765,880 | 0,069 | 0,031 |
| 2021 | 1,411,130 | 9,945,670 | 0,071 | 0,023 |
| 2022 | 1,495,900 | 9,664,360 | 0,076 | 0,075 |
| Jumlah | 6,513,720 | 3,443,850 | 0,347 | 0,170 |
| Rata-rata | 1,302,744 | 8,688,770 | 0,069 | 0,042 |

Sumber: laporan keuangan PT. Elnusa Petrofin Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Equity* pada tahun 2018 maka diperoleh dari hasil analisis sebesar 6,4 % artinya bahwa setiap Rp 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,064. Hasil analisis pada tahun 2019 *Return On Equity* yang dihasilkan ada kenaikan dari tahun 2018 menjadi sebesar 4 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,067. Tahun 2020 *Return On Equity* masih mengalami peningkatan yang diperoleh sebesar 6,9 % ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,069. Selanjutnya tahun 2021 *Return On Equity* diperoleh sebesar 0,071 (7,1 %) terjadi kenaikan sebesar 0,023 atau 2,3 % dari tahun 2020. Srdangkan tahun 2022 *Return on Equity* diperoleh sebesar 0,076 terjadi kenaikan disbanding dengan tahun 2021 sebesar 0,075 (7,5 %). Untuk rata rata *Return on Equity* selama periode penelitian (2018-2022) PT. Elnusa Petrofin menghasilkan Rp. 0,069 laba bersih yang tersedia bagi pemilik dari setiap Rp. 1 modal yang diinvestasikan pada PT. Elnusa Petrofin Sibolga.

**2) *Return on Asset* (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

keuntungan yang dicapai perusahaan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak atau laba bersih terhadap total aktiva, adapun perhitungan *Return On Asset* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Rasio *Return On Asset* PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga**

| Tahun | Laba Bersih | Total Aktiva | ROA | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | 1,038,630 | 38.651.840 | 0,027 | - |
| 2019 | 1.270.530 | 40.456.440 | 0,031 | 0,169 |
| 2020 | 1.297.530 | 41.091120 | 0,032 | 0,005 |
| 2021 | 1.411.130 | 41.802.670 | 0,034 | 0,069 |
| 2022 | 1.495.900 | 42.849520 | 0,035 | 0,034 |
| Jumlah | 6.513.720 | 204.849250 | 0,159 | 0,277 |
| Rata-rata | 1.302.744 | 40.970.318 | 0,032 | 0,069 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Elnusa Petrofin Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Asset* maka diperoleh untuk tahun 2018 sebesar 31 % artinya bahwa setiap Rp. 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,31. Hasil perhitungan mengenai *Return On Asset* maka diperoleh untuk tahun 2019 sebesar Rp. 31 % artinya bahwa setiap Rp 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,31. Tahun 2020 *Return On Asset* yang diperoleh adalah sebesar 29 % yang artinya setiap Rp. 1 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,29. Rata rata tingkat *Return on Invesment* PT. Elnusa Petrofin selama 3 tahun ini sebesar 30 %, artinya selama 3 tahun (2018-2020) setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan keuntungan rata-rata sebesar Rp 0,33..

**b. Analisis Rasio Likuiditas**

Untuk Mengetahui suatu keadaan atau kondisi keuangan PT. Elnusa Petrofin maka perlu dilakukan perhitungan rasio likuiditas untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finasial perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan adalah manajemen dan pemegang saham, para debitur, investor dan pemerintah. Berikut ini adalah perhitungan rasio terhadap laporan keuangan koperasi :

**1) Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan PT. Elnusa Petrofin dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

**a) Rasio Lancar (*current ratio*)**

Rasio lancar yaitu rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang lancar yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4.3 Rasio Lancar PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga**

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Rasio Lancar | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | 17.461.530 | 9.882.930 | 1,77 | - |
| 2019 | 18.308.940 | 9.935.110 | 1,84 | 0.043 |
| 2020 | 18.687.500 | 9.867.440 | 1,89 | 0,028 |
| 2021 | 18.968.930 | 9.395.700 | 2,02 | 0,066 |
| 2022 | 19.545.490 | 9.863.260 | 1,98 | -0.018 |
| Jumlah | 5.711.820 | 48.944.440 | 0,584 | 0,118 |

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Rata rata | 1.142.364 | 9,788.888 | 0,117 | 0,030 |

Sumber: PT. Elnusa Petrofin Sibolga (Data diolah oleh penulis), 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat rasio lancar PT. Elnusa Petrofin Sibolga antara tahun 2018 dan 2019 diketahui bahwa pada tahun 2018 sebesar 1,77 kali yang mana pada tahun 2019 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 0,043 atau 4,3 % dari 1,77 menjadi 1,84 kali. Hal ini disebabkan karena peningkatan harta lancar pada tahun 2019 sebesar Rp 847.100, dan peningkatan utang lancar hanya sedikit yaitu sebesar Rp. 52.180. Dari perhitungan tersebut tahun 2018 jumlah harta lancar sebanyak 1,77 kali utang lancar yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,77 harta lancar atau 1,77 : 1, harta lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2019 menjadi 1,84 kali yang artinya jumlah harta lancar sebanyak 2,45 kali hutang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 1,84 harta lancar atau 1,84 : 1 aktiva lancar dengan hutang lancar. Pada tahun 2020 rasio lancar mengalami peningkatan lagi sebesar 0,028 atau 2,8 % dari 1,84 kali menjadi 1,89 kali, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan harta lancar tahun 2020 sebesar Rp 378.560. lebih banyak dari pada hutang lancar yang menurun sebesar Rp. 67.670 pada perusahaan, artinya jumlah harta lancar sebanyak 1,89 kali dari hutang lancar atau Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,89 harta lancar atau 1,89 : 1 harta lancar dengan hutang lancar. Pada tahun 2021 rasio lancar mengalami peningkatan lagi sebesar 0,066 atau 6,6 % dari 1,89 kali menjadi 2,02 kali, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan harta lancar tahun 2021 sebesar Rp 281.430 dan hutang lancar pada koperasi mengalami penurunan sebesar Rp 471.740, artinya jumlah harta lancar sebanyak 2,02 kali dari hutang lancar atau Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,02 harta lancar atau 2,02 : 1 harta lancar dengan hutang lancar. Selanjutnya Tahun 2022 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,018 atau 1,8 % dari 2,02 kali menjadi 1,98 kali, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan sedikit harta lancar tahun 2022 sebesar Rp 578.560 dan utang lancar pada perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 467.560, artinya jumlah harta lancar sebanyak 1,98 kali hutang lancar atau Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,98 harta lancar atau 1,98 : 1 harta lancar dengan hutang lancar.

Rata-rata rasio lancar PT. Elnusa Petrofin Sibolga diatas 1,90 : 1 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Elnusa Petrofin Sibolga likuid atau perusahaan dapat menjamin semua hutang lancar dengan harta lancar yang ada, dengan kata lain koperasi ini mampu melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo.

**b) Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio kas yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang lancar dengan kas dan harta lancar yang setara dengan kas.

**Tabel 4.4 Rasio Kas PT. Elnusa Petrofin Kota Sibolga**

| Tahun | Kas/Setara kas | Hutang lancar | Rasio Kas | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | 1.126.350 | 9.882.930 | 0,114 | - |
| 2019 | 1.132.540 | 9.935.110 | 0,114 | 0,000 |
| 2020 | 1.139.560 | 9.867.440 | 0,115 | 0,013 |
| 2021 | 1.154.620 | 9.395.700 | 0,123 | 0,064 |
| 2022 | 1.158.750 | 9.863.260 | 0,117 | -0,044 |
| Jumlah | 5.711.820 | 48.944.440 | 0,584 | 0,033 |
| Rata rata | 1.142.364 | 9.788.888 | 0,117 | 0,008 |

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

Sumber: PT. Elnusa Petrofin Sibolga (Data diolah oleh penulis) , 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat rasio kas PT. Elnusa Petrofin antara tahun 2018 dan 2019 diketahui bahwa pada tahun 2018 sebdesar 0,114 atau 11,4 %, yang mana pada tahun 2019 rasio kas mengalami stagnan sehingga tidak mengalami pertumbuhan atau stabil dengan 0,000 (0 %) dari 0,114 menjadi 0,114. Untuk tahun 2020 terjadi kenaikan pertumbuhan rasio kas dari 0,114 menjadi sebesar 0.115 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena terjadi kenaikan kas dan setara kas lebih besar dari kenaikan hutang lancar pada tahun 2020, dari perhitungan tersebut pada tahun 2020 sebanyak 0,115 : 1 yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,115 kas dan setara kas, tahun 2021 rasio kas sebesar 0,123 atau 0,123 : 1yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin dengan Rp 0,123 kas setara kas. Pada tahun 2021 rasio kas PT. Elnusa Petrofin mengalami peningkatan sebesar 0,064 atau 6,4 % dari 0,115 kali menjadi 0,123 kali. Hal ini disebabkan kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp 1.139.560 tahun 2020 dan tahun 2021 kas dan setara kas menjadi Rp. 1.154.620 serta utang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 471,740 yang artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 0,123 kas dan setara kas. Pada tahun 2022 rasio kas PT. Elnusa Petrofin mengalami penurunan sebesar 0,044 atau 4,4 % dari 0,123 kali menjadi 0,117 kali. Hal ini disebabkan kas dan setara kas mengalami peningkatan lebih kecil dibandingkan peningkatan hutang lancar sehingga rasio kasnya menurun, dimana kas menibngkat sebesar Rp. 4.130 (1.158.750- Rp. 1.154.620), sementara peningkatan hutang lancar sebesar Rp. 467,560 (Rp. 9.863.260- Rp. 9.395.700). Rata-rata rasio kas PT. Elnusa Petrofin diatas 0,117 : 1 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Elnusa Petrofin kurang likuid atau perusahaan hanya dapat menjamin semua utang lancar dengan kas dan setara dengan kas yang ada, dengan kata lain perusahaan ini kurang mampu melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo dengan kas dan setara kas.

## DISKUSI

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba untuk menganalisis hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tersebut akan dapat memberikan atau menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang seberapa besar kinerja keuangan perusahaan PT. Elnusa Petrofin Sibolga, kemudian memberikan gambaran tentang bagaimana rasio rasio profitabilitas dan likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Elnusa Petrofin Sibolga, apakah perusahaan telah menjalankan perusahaannya dengan baik atau sebaliknya. Perhitungan mengenai rasio-rasio perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan**

| Tahun | Rasio Profitabilitas | | Rasio Likuiditas | |
|---|---|---|---|---|
| | ROE | ROA | Rasio Lancar | Rasio Kas |
| 2018 | 6,4 % | 2,7 % | 117 % | 11,4 % |
| 2019 | 6,7 % | 3,1 % | 184 % | 11,4 % |
| 2020 | 6,9 % | 3,2 % | 189 % | 11,5 % |
| 2021 | 7,1 % | 3,4 % | 202 % | 12,3 % |
| 2022 | 7,6 % | 3,5 % | 198 % | 11,7 % |
| Jumlah | 34,7 % | 15,9 % | 950 % | 58,4 % |
| Rata-rata | 6,9 % | 3,2 % | 190 % | 11,7 % |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Elnusa Petrofin Diolah, 2023

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

**1. Rasio Profitabilitas**

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata *Return On Equity* secara teoritis baik, dimana perusahaan mampu meningkatkan keuntungan dari modal, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang disampaikan Kasmir (2012 :.204) "Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat." Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas dimana adalah baik, dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba rata rata sebesar 6,9 % dari setiap rupiah bagi pemilik perusahaan serta sesuai semua sumber yang ada, kas, aset, dan modal pada setiap tahunnya. Sedangkan rata-rata *Return On Asset* secara teoritis baik, disebabkan perusahaan mampu meningkatkan keuntungan terhadap laba bersih atas jumlah aktiva. Hal ini menunjukan bahwa baiknya kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba. Perusahaan mampu menghasilakan keuntungan semakin baik, terlihat dari pertumbuhan yang return on asset (ROA) dari tahun 2018 sebesar 2,7 % dan tahun 2022 sebesar 3,5 %, sehingga rata rata ROA yang dihasilkan sebesar 3, 2 % selama 5 tahun terakhir (2018-2022). Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia, Erika Anne (2013) dan penelitian Rani, Mutia Leli (2018) yang tercermin dari laba yang dihasilkan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang semakin membaik. Sedangkan penelitian Saragih, Fitriani tidak sejalan dengan penelitian ini, dimana tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan ROI setiap periodenya semakin menurun. Dari pembahasan rasio-rasio diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa dari rasio profitabilitas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena hutang tidak sebanding dengan jumlah aktiva, dan profitabilitas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, karena perusahaan belum mampu mengelola asset-assetnya secara efektif.

**2. Rasio Likuiditas**

Dari tabel tersebut dapat dilihat secara teoritis rata-rata rasio lancar baik, hal ini menunjukan bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar rata-rata dijamin dengan Rp. 1,90 aktiva lancar, yang artinya bahwa nilai aktiva lancar 1,90 : 1 hutang lancar, sehingga kinerja keuangannya tentang rasio lancar dalam 5 tahun (2018-2022) masuk kategori baik, dimana perubahan nilai rasio lancar adalah diakibatkan perubahan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar yang terjadi pada tiap tahunnya. Sedangkan rata-rata rasio kas secara teoritis juga baik, hal ini menunjukkan bahwa hutang lancar perusahaan dapat dijamin kas dan setara kas rata-rata setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp. 0,117 kas dan setara kas, sehingga perusahaan dipastikan dapat membayar hutang lancar yang akan jatuh tempo rata rata 11,7 % dari seluruh hutang lancarnya. Hasil penelitian ini mendukung teori yang disampaikan syamsuddin (2016:41) "Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar serta kas dan setara kas yang tersedia". Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktania, Erika Anne, (2013) rasio likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada PT. Elnusa Petrofin Sibolga. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal Rasio Profitabilitas pada PT. Elnusa Petrofin Sibolga, maka penelitian dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Asset* adalah baik hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu dalam

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih yang disebabkan naiknya margin laba. Sedangkan *Return On Equity* baik karena perusahaan sudah mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal PT. Elnusa Petrofin Sibolga, maka penelitian dapat menyimpulkan hasil keseluruhan rasio yang berdasarkan perkembangan yang dicapai, meskipun berfluktuasi dan rata rata sekitar 0,069 atau 6,9 % pada *Return On Equity* dan *return on Asset* rata-rata sebesar 0,032 atau 3,2 % adalah cukup baik dapat menghasilkan laba dari seluruh investasi (total aktiva) yang digunakan sebesar 3,2 %, sementara tingkat *return on equity* selama 5 tahun (2018-2022) PT. Elnusa Petrofin menghasilkan rata-rata sebesar 6,9 % mampu menyamai dari bunga acuan investasi bebas resiko (Sertifikat Bank Indonesia) yang telah ditetapkan berdasarkan lelang setiap bulan yaitu sekitar 6-7,5 % per tahun.
3. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Elnusa Petrofin selama lima tahun berturut-turut menggambarkan bahwa rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, namun pada rasio kas tahun 2018 dan 2019 terjadi stagnan, dimana tingkat rasio kas sama yaitu sebesar11,4 % dan tahun2022 sedikit mengalami penurunan sebesar 4,4 % terhadap tahun 2021, tetapi masih mampu menjamin kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dan rasio kas setiap tahunnya mengalami kenaikan kecuali tahun 2022 yang disebabkan peningkatan kas dan setara kas lebih kecil dari pada peningkatan hutang lancar, sehingga memperkecil aktiva yang likuid seperti kas dan setara kas pada tahun tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA


Agnes Sawir, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darsono, Herlambang. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, 4(3), Hal.1–11.

Fahmi, Irham, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Harahap, Sofyan Safri, 2013, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 5, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Jumingan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok 16956.

_____. 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____.2017. *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.

Munawir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Oktania, Erika Anne, 2013.*Analisis Probabilitas dan Likuiditas dalam menilai Kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Rani, Leli Mutia. 2018, Analisis *kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2012-2016*

Saragih, Fitriani. 2013. *Analisis ratsio profitabilitas Dalam Meniliai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan IndonesiaI (Persero) Medan*. Research Repository UMSU, Medan


Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume: 03 Issue: 02 | November, 2023 | EISSN: EISSN: 2808-1862 | Doi: 10.47709/ejim.v3i2.7341

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2023*, Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ",* Sibolga

Syamsuddin, Lukman, 2016, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Edisi baru, Cetakan ke-13, PT Rajagrafindo Persada, Depok 16956

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)